

**KEPUTUSAN INESTASI DAN KEPUTUSAN PENDANAAN TERHADAP NILAI
PEUSAHAAN (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2010-2016)**

**NOVIA CAHYANTI
DEWI**

1301025444

Jurusan Manajemen Keuangan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Mulawarman

Email : noviacahyantidewi23yahoo.com

ABSTRAK

Novia Cahyanti Dewi, 2017. **Keputusan Investasi dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2016)**, dibawah bimbingan Prof. Dr. Djoko Setyadi, M.Sc dan Dr. Musdalifah Azis, SE.,M.Si.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh keputusan investasi dan keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan. Metode *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*. Sampel dikumpulkan dari 10 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2010-2016. Teknik analisis data menggunakan uji asumsi klasik : uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil menunjukkan bahwa variabel keputusan investasi dan keputusan pendanaan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci : *Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Nilai Perusahaan.*

ABSTRACT

This research aims to examine the effect of investment decision and financing decision to the firm value. Population of this research is listed public company at Indonesia Stock Exchange with manufacturing company as sample. Sampling method uses purposive sampling method. Samples were collected from 10 manufacture companies listed in the Indonesia Stock Exchange during 2010-2016 period. Data analysis technique uses classic assumption test : multicolonierity test, heteroscedasticity test, and autocorrelation test. Hypothesis test uses multiple regression analysis. The result show that variables of investment decision and funding decisions have an influence on firm value.

Key Words: *Investment Decision, Financing Decision and Firm Value.*

PENDAHULUAN

Perusahaan didirikan dengan tujuan yang jelas. Ada beberapa hal yang mengemukakan tentang tujuan pendirian suatu perusahaan. Tujuan perusahaan yang pertama adalah untuk mencapai keuntungan maksimal atau laba yang sebesar-besarnya. Tujuan perusahaan yang kedua adalah ingin memakmurkan pemilik perusahaan atau para pemegang saham. Sedangkan tujuan perusahaan yang ketiga adalah memaksimalkan nilai perusahaan yang tercermin pada harga sahamnya. Ketiga tujuan perusahaan tersebut sebenarnya secara substansial tidak banyak berbeda. Hanya saja penekanan yang ingin dicapai oleh masing-masing perusahaan berbeda antara satu dengan yang lain. (Martono dan Harjito, 2005: 2).

Optimalisasi nilai perusahaan merupakan tujuan jangka panjang yang seharusnya dicapai perusahaan yang akan tercermin dari harga pasar sahamnya karena penilaian investor terhadap perusahaan dapat diamati melalui pergerakan harga saham perusahaan yang ditransaksikan di bursa untuk perusahaan yang telah *go public*. Menurut Farnham French (1998), menyatakan bahwa untuk memaksimalkan nilai perusahaan dapat dicapai melalui pelaksanaan fungsi manajemen keuangan, dimana satu keputusan keuangan yang diambil akan mempengaruhi keputusan keuangan lainnya dan berdampak pada nilai perusahaan. Menurut Hasnawati (2005), manajemen keuangan menyangkut penyelesaian atas keputusan penting yang diambil perusahaan, antara lain keputusan investasi dan keputusan pendanaan.

Perusahaan harus mempertimbangkan setiap keputusan strategis yang akan diambil berhubungan dengan kegiatan bisnis perusahaan karena akan berdampak terhadap para pemegang saham. Kesejahteraan pemegang saham akan meningkat seiring dengan meningkatnya harga saham perusahaan. Peningkatan tersebut dapat dicapai apabila perusahaan harus mampu memberikan pengembalian investasi yang lebih besar dari biaya modal investasi yang dikeluarkan. Oleh karena itu, manajemen perusahaan harus mampu untuk mengelola sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan secara efektif dan efisien sehingga pada akhirnya bisa meningkatkan nilai perusahaan.

Pada perusahaan *go public* pasti membutuhkan dana untuk mengembangkan usahanya, perusahaan dapat memperoleh dana dari dalam perusahaan (modal sendiri) atau dari luar perusahaan (modal asing), selain dari hasil usaha atau pendapatan operasi perusahaan. Riyanto (2011: 52), menyatakan bahwa menurut asalnya, sumber dana perusahaan dapat dibedakan

menjadi dua, yaitu sumber intern (*internal source*) dan sumber ekstern (*external source*). Dana yang diperoleh dari sumber intern adalah dana yang dibentuk atau dihasilkan sendiri oleh perusahaan, yaitu laba ditahan (*retained earnings*) dan penyusutan (*depreciations*). Sumber ekstren adalah sumber dana yang berasal dari kreditur, pemilik dan peserta atau pengambilan bagian di dalam perusahaan. Sumber dana ekstren meliputi hutang dan modal dari pemilik perusahaan. Aktivitas pendanaan oleh perusahaan dilaksanakan agar dapat melakukan investasi yang diharapkan mampu meningkatkan pendapatan perusahaan yang pada akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan. Investasi asset tetap merupakan salah satu aspek utama dalam keputusan investasi. Keputusan mengalokasikan asset tetap tersebut dalam usulan-usulan investasi harus di pertimbangkan dengan cermat. Penggunaan dana perusahaan dengan pertimbangan resiko, biaya modal dan prospeknya merupakan hal yang banyak dicermati oleh investor.

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan-perusahaan sector manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI). Terpilihnya perusahaan manufaktur sebagai populasi dalam penelitian ini adalah karena industri-industri dengan regulasi yang tinggi seperti *public utilities* atau bank akan mempunyai *debt equity ratio* yang se-ekuivalen dengan tingginya risiko yang melekat pada industri yang bersangkutan dari pada *non regulated firm* (Jansen dan Meckling, 1976).

Hasil penelitian Pakpahan (2010), menyatakan bahwa variabel ukuran perusahaan, pertumbuhan, leverage, ROE, dan kebijakan dividen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan secara parsial hanya ukuran perusahaan dan ROE yang memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian Wijaya dan Wibawa (2010) menemukan bahwa keputusan investasi dan keputusan pendanaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan fenomena di atas maka penulis akan melakukan penelitian dengan judul yaitu “ **Pengaruh Keputusan Investasi dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di BEI Periode 2010-2016)**”.

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Untuk membuktikan dan menganalisis pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI).

- 2) Untuk membuktikan dan menganalisis pengaruh keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI).

LANDASAN TEORI

Pengertian Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan merupakan salah satu fungsi operasional yang sangat penting disamping fungsi operasional lainnya seperti manajemen pemasaran, manajemen oprasional, dan manajemen sumber daya manusia. Manajemen keuangan berbicara mengenai pengelolaan keuangan yang pada dasarnya dapat dilakukan baik oleh individu, perusahaan, maupun pemerintah.

Menurut Martono dan Harjito (2007 : 4), menyebutkan bahwa manajemen keuangan adalah sebagai aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan bagaimana memperoleh dana, menggunakan dana dan mengelola asset sesuai dengan tujuan perusahaan secara menyeluruh.

Free Cash Flow

Free cash flow merupakan arus kas yang tersedia untuk didistribusikan kepada seluruh investor setelah perusahaan menempatkan seluruh investasinya pada aktiva tetap dan modal kerja yang dibutuhkan untuk mempertahankan operasi yang sedang berjalan (Brigham dan Houston, 2006). *Free cash flow* menggambarkan kepada investor bahwa dividen yang dibagikan oleh perusahaan bukan hanya sebagai strategi penyiasati pasar dengan maksud meningkatkan nilai perusahaan. Bagi perusahaan yang mengeluarkan pengeluaran modal, *free cash flow* akan mencerminkan dengan jelas mengenai perusahaan manakah yang masih mempunyai kemampuan di masa depan atau tidak. Pasar akan bereaksi jika terlihat ada *free cash flow* yang dapat meningkatkan harapan mereka untuk mendapatkan dividen di masa depan.

Nilai Perusahaan

Semua teori perusahaan didasarkan pada asumsi maksud atau tujuan perusahaan adalah memaksimalkan laba di masa sekarang atau jangka pendek. Namun pada kenyataannya seringkali laba jangka pendek digunakan perusahaan untuk meningkatkan laba jangka panjang (Kusumajaya, 2011).

Tujuan utama perusahaan menurut *theory of the firm* adalah untuk memaksimalkan kekayaan atau nilai perusahaan (*value of the firm*) (Efendi, 2013). Memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting artinya bagi suatu perusahaan, karena dengan memaksimalkan nilai perusahaan berarti juga

memaksimalkan kemakmuran pemegang saham yang merupakan tujuan utama perusahaan (Euis dan Taswan, 2002).

Keputusan Investasi

Keputusan investasi yang dilakukan oleh manajemen perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki pilihan-pilihan atau kesempatan investasi (*investment opportunity set-IOS*) untuk meningkatkan pertumbuhan perusahaan. Gaver (dikutip dalam Sarpi, 2009), menyatakan bahwa kesempatan investasi atau pilihan-pilihan (*growth option*) suatu perusahaan merupakan sesuatu yang melekat dan bersifat tidak dapat diobservasi (*inherently observable*). Dengan demikian, keputusan investasi tersebut memerlukan proksi atau indikator yang dapat mengungkap variabel tersebut. Keputusan investasi sering digambarkan oleh banyak peneliti dalam *investment opportunity set (IOS)*.

Keputusan Pendanaan

Keputusan Pendanaan dapat pula diartikan sebagai keputusan yang menyangkut struktur keuangan perusahaan (*financial structure*). Struktur keuangan perusahaan merupakan komposisi dari keputusan pendanaan yang meliputi hutang jangka pendek, hutang jangka panjang dan modal sendiri. Setiap perusahaan akan mengharapkan adanya struktur modal optimal, yaitu struktur modal yang dapat memaksimalkan nilai perusahaan (*value of the firm*) dan meminimalkan modal (*cost of capital*).

Menurut Modigliani dan Miller (1963) dalam Fenandar (2012) menyatakan bahwa pendanaan dapat meningkatkan nilai perusahaan. Apabila pendanaan didanai melalui hutang, peningkatan tersebut terjadi akibat dari efek *tax debuctible*. Artinya, perusahaan yang memiliki hutang akan membayar bunga pinjaman yang dapat mengurangi penghasilan kena pajak, yang dapat memberi manfaat bagi pemegang saham. Selain itu, penggunaan data eksternal akan menambah pendapatan perusahaan yang nantinya akan digunakan untuk kegiatan investasi yang menguntungkan bagi perusahaan.

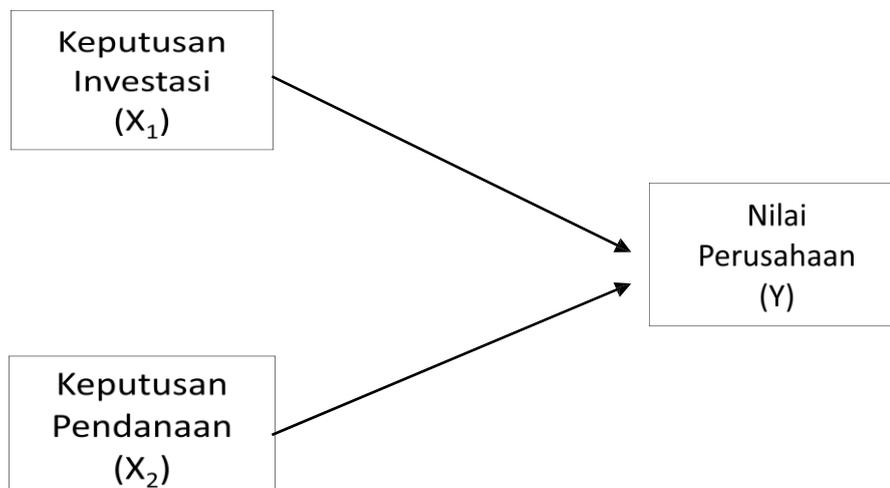
Kerangka Penelitian

Optimalisasi nilai perusahaan merupakan tujuan utama dari perusahaan (Wahyudi dan Pamestri, 2006). Nilai perusahaan sangat penting karena mencerminkan seberapa besar perusahaan tersebut dapat memberikan

keuntungan bagi investor. Untuk dapat memaksimalkan nilai perusahaan tersebut maka manajer dihadapkan pada keputusan keuangan yang meliputi keputusan investasi, keputusan pendanaan dan keputusan yang menyangkut pembagian laba (Horne, 2005: 61).

Dari penjelasan tersebut, maka dapat dibuat kaitan antara keputusan investasi dan keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan dengan kerangka pemikiran sebagai berikut :

Kerangka Konseptual Penelitian



Pengembangan Hipotesis

Dalam penelitian ini diajukan hipotesis sebagai berikut :

H1 : Keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

H2 : Keputusan pendanaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

METODE PENELITIAN

Variabel Dependen

Nilai Perusahaan (Y)

Nilai perusahaan adalah persepsi investor terkait kinerja perusahaan yang diinterprestasikan melalui harga saham sebagai bahan pertimbangan sebelum investor menanamkan sahamnya. Dalam penelitian ini perusahaan diukur dengan *price book value* (PBV) yaitu perbandingan antara harga per

lembar saham dengan nilai buku per lembar saham pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2010-2016.

Harga per lembar saham yang dipakai dalam penelitian ini adalah harga saham pada saat *closing price* atau harga saham penutupan pada akhir priode. Sedangkan nilai buku per lembar saham dilihat dari *ratio book value*. Rasio *price book value* (PBV) ini menunjukkan seberapa jauh suatu perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan yang relative terhadap jumlah modal yang diinvestasikan, dengan formula perhitungan sebagai berikut :

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku per Lembar Saham}}$$

$$\text{BV} = \frac{00000 \ 2222 \ 222 \ 022220 \ 22222}{22220 \ 2222222}$$

00000 00000 000 000000 00000 = 000000 00000? 0000 0000000

Sumber (Susanti, 2013).

Variabel Independen

Keputusan Investasi (X_1)

Keputusan investasi atau yang lebih sering disebut sebagai *capital budgeting* adalah keseluruhan proses perencanaan dan pengambilan keputusan mengenai pengeluaran dana yang jangka waktu kembalinya dana tersebut melebihi satu tahun atau berjangka panjang. Proksi yang digunakan dalam penelitian ini adalah *investment to net sales* (IONS), dengan formula perhitungan sebagai berikut :

$$\frac{1222}{\frac{22222222}{22222222 \cdot 22222222}}$$

investasi = ekuitas yang dibayarkan

Sumber (Sarpi, 2009).

Keputusan Pendanaan (X₂)

Keputusan pendanaan adalah keputusan manajemen mengenai bentuk dan jumlah pendanaan investasi suatu perusahaan. Dalam penelitian ini, keputusan pendanaan diukur dengan menggunakan *debt to equity ratio* (DER), dengan formula perhitungan sebagai berikut :

$$\frac{\text{Debt}}{\text{Equity}}$$

$$R_{\text{eff}} = \frac{R_{\text{nom}}}{1 + \frac{R_{\text{nom}}}{n}} \times 100\%$$

Sumber (Brealey, dkk, 2008).

Populasi Dan Sampel

Populasi Penelitian

Objek penelitian ini adalah perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2010-2016. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2010-2016.

Sampel Penelitian

Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Purposive Sampling* yaitu pengambilan sampel dengan menggunakan pertimbangan tertentu atas dasar tujuan penelitian. Berikut ini data sampel penelitian.

Data Sampel Penelitian

No	Keterangan	Jumlah
1	Jumlah perusahaan sub sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2010-2016	33
2	Jumlah perusahaan yang tidak termasuk dalam sub sektor makanan dan minuman	(20)
3	Jumlah perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang tidak berada tetap selama tahun 2010-2016	(3)
4	Tahun Pengamatan	7
5	Triwulan di tahun pengamatan	4
Total Sampel		10

Sumber : Data sekunder yang telah diolah

Daftar Sampel Perusahaan Penelitian

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ADES	PT. Akasha Wira International. Tbk
2	AISA	PT. Tiga Pilar Sejahtera. Tbk
3	DLTA	PT. Delta Jakarta. Tbk
4	INDF	PT. Indofood Sukses Makur. Tbk
5	MLBI	PT. Multi Bintang Indonesia. Tbk
6	MYOR	PT. Mayora Indah. Tbk
7	PSDN	PT. Prasadha Aneka Niaga. Tbk
8	SKLT	PT. Sekar Laut. Tbk
9	STTP	PT. Siantar Top. Tbk
10	ULTJ	PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Co. Tbk

Sumber : Data sekunder yang telah diolah

Jenis Dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif berupa laporan keuangan yang dipublikasikan triwulanan oleh Bursa Efek Indonesia selama tahun 2010-2016.

Sumber data berupa data sekunder yang diperoleh melalui penelusuran dari *Annual Report* perusahaan, *website* www.idx.co.id, media internet dan *website* serta data relevan yang berkaitan dengan penelitian ini.

Metode Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. Dokumentasi penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan literature yang ada hubungannya dengan pembuatan skripsi dengan tujuan mendapatkan landasan teori dan teknik analisa dalam memecahkan masalah.
- b. Pengumpulan data laporan keuangan perusahaan *go public* yang telah dipublikasikan dan telah terjadi guna mendapatkan data yang lebih akurat.

Analisis Data

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memprediksi suatu data yang dilihat dari mean, median, deviasi standar, nilai minimum, dan nilai maksimum. Pengujian ini dilakukan untuk mempermudah memahami variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian.

Uji Asumsi Klasik

1) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas merupakan uji yang ditunjukkan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antara variabel bebas (Variabel Independen). Model uji regresi yang selayaknya tidak terjadi multikolinieritas dapat diketahui sebagai berikut (Wijaya, 2011:121) :

- a. Nilai R^2 yang dihasilkan oleh suatu estimasi model regresi empiris sangat tinggi, tetapi secara individual variabel bebas banyak yang tidak signifikan mempengaruhi variabel terkait.
- b. Menganalisis kolerasi antara variabel bebas. Jika antar variabel bebas ada kolerasi yang cukup tinggi (di atas 0,09), maka hal ini merupakan indikasi adanya multikolinieritas.
- c. Multikolinieritas dapat dilihat dari VIF, jika $VIF < 10$, maka tingkat kolinieritas dapat di toleransi.
- d. Nilai *Eigen Value* sejumlah satu atau lebih, variabel bebas yang mendekati nol memberikan petunjuk adanya multikolinieritas.

2) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dan residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas.

3) Uji Autokolerasi

Uji Autokolerasi bertujuan untuk menguji tentang ada tidaknya kolerasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan periode $t-1$ (sebelumnya) pada persamaan regresi linier. Apakah terjadi kolerasi maka menunjukkan adanya problem autokolerasi. Problema autokolerasi mungkin terjadi pada *time series* (data yang runtut waktu), sedangkan pada *cross section data* (silang waktu) masalah autokolerasi jarang terjadi. Model regresi yang baik adalah model regresi yang bebas autokolerasi (Wijaya, 2011:123).

Salah satu cara untuk mendeteksi autokolerasi adalah dengan Uji Durbin-Waston. Pengambilan keputusan dalam uji Durbin-Waston adalah sebagai berikut (Wijaya, 2011:125) :

Tabel Klasifikasi Nilai d

Nilai d	Keterangan
<1,10	Ada autokolerasi
1,10 – 1,54	Tidak ada kesimpulan
1,55 – 2,46	Tidak ada autokolerasi
2,46 – 2,90	Tidak ada kesimpulan
>2,91	Ada autokolerasi

Sumber :Wijaya (2011:125)

Analisis Regresi

Teknik analisis yang akan dipakai dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi linier berganda untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai hubungan antara variabel satu dengan variabel lain. Variabel dependen yang digunakan adalah nilai perusahaan sedangkan variabel independen adalah keputusan investasi dan keputusan pendanaan. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen, maka model regresi berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Nilai Perusahaan melalui *Price to Book Value* (PBV).

- X_1 = Keputusan Investasi melalui *Investment to Net Sales* (IONS).
 X_2 = Keputusan Pendanaan melalui *Debt to Equity Ratio* (DER).
 a = Konstanta.
 b_1, b_2 = Koefisien Regresi.
 e = *Error Term* (Penggangu).

Pengujian Hipotesis

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini berkaitan dengan sejauh mana pengaruh suatu variabel terhadap nilai lainnya, yaitu pengaruh keputusan investasi dan keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan.

Langkah-langkah pengujian hipotesis yaitu sebagai berikut :

- 1) Menentukan variabel pengukuran :
 Variabel X_1 = Keputusan Investasi.
 Variabel X_2 = Keputusan Pendanaan
 Variabel Y = Nilai Perusahaan
- 2) Adapun perumusan H_0 dan H_a adalah sebagai berikut :
 - a. Keputusan Investasi
 $H_0 : \beta = 0$: Keputusan Investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
 $H_a : \beta \neq 0$: Keputusan Investasi berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.
 - b. Keputusan Pendanaan
 $H_0 : \beta = 0$: Keputusan Pendanaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan
 $H_a : \beta \neq 0$: Keputusan Pendanaan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

Rancangan pengujian hipotesis ini akan dimulai dengan penetapan hipotesis penelitian, kemudian akan dilakukan pemilihan dan perhitungan tes statistic serta penetapan tingkat signifikansi. Hipotesis yang akan diuji dan dibuktikan dalam penelitian ini berkaitan dengan ada tidaknya hubungan dari variabel-variabel bebas terhadap variabel tidak bebas. Pengujian hipotesis yang akan dilakukan adalah pengujian hipotesis nol (H_0) yang menyatakan bahwa koefisien kolerasi tidak berarti atau tidak signifikan sedangkan hipotesis alternatif (H_a) menyatakan bahwa koefisien kolerasinya berarti atau signifikan.

1) Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi antara modal dan satu. Nilai (R^2) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Secara umum koefisien determinasi untuk data silang (*cross section*) relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtut waktu (*time series*) biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi (Ghozali, 2006:87).

2) Uji F (F Test)

Uji F pada dasarnya menunjukkan kelayakan model regresi. H_0 ditolak jika nilai signifikannya lebih kecil dibandingkan nilai probabilitasnya yaitu 0,05 atau jika F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} . Kriteria pengujian sebagai berikut :

- a. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka model regresi tidak *fit* (model tidak layak).
- b. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka model regresi *fit* (model layak).

3) Uji t (Uji Parsial)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelasan independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Dengan kata lain uji t menunjukkan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial.

Uji t dapat dilakukan dengan melihat nilai signifikansi t masing-masing variabel yang terdapat pada output SPSS. Jika angka t lebih kecil dari α (0,05) artinya terdapat pengaruh yang kuat antara variabel independen dengan variabel dependen. Namun sebaliknya jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka artinya variabel independen tidak memiliki pengaruh yang kuat terhadap variabel dependen. Sedangkan arah hubungan variabel independen terhadap variabel dependen dapat dilihat dari nilai t. nilai t positif menunjukkan arah hubungan yang positif. Sebaliknya, nilai t negatif menunjukkan bahwa variabel dependen berpengaruh negatif terhadap variabel dependen (Ghozali, 2006: 89).

Dalam penelitian ini, pengujian hipotesis dapat dilihat dari table uji t. apabila tingkat signifikansi menunjukkan nilai kurang dari 0,05 dan nilai t adalah positif, maka hipotesis diterima. Namun sebaliknya jika tingkat signifikasni dari pengujian

diperoleh nilai yang lebih dari 0,05 atau nilai t adalah negatif, maka hipotesis ditolak.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Data Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
IONS	280	.065	15.194	1.03698	1.426717
DER	280	.192	8.846	1.13904	.938189
PBV	280	.185	79.956	6.37787	11.119838
Valid N (listwise)	280				

Sumber : Data diolah dengan SPSS 16.0

Dari hasil uji statistic deskriptif pada tabel diatas, dapat di informasikan sebagai berikut :

- 1) Variabel Price to Book Value (PBV) atau nilai perusahaan sebagai variabel dependen dalam penelitian ini, memiliki rentang nilai 0.185 hingga 79.956. Dimana nilai terendah dimiliki oleh PT. Prasadha Aneka Niaga. Tbk, pada tahun 2015 dan nilai tertinggi dimiliki oleh PT. Multi Bintang Indonesia. Tbk, pada tahun 2014. Nilai rata-rata *Price to Book Value* (PBV) adalah 6.37787 dengan standar deviasinya bernilai 11.119838.
- 2) Variabel *Investment to Net Sales* (IONS) atau keputusan investasi sebagai variabel independen dalam penelitian ini, memiliki rentang nilai 0.065 hingga 15.194. Dimana nilai investasi terendah dimiliki oleh PT. Multi Bintang Indonesia. Tbk, pada tahun 2010 dan nilai investasi tertinggi dimiliki oleh PT. Tiga Pilar Sejahtera. Tbk pada tahun 2012. Nilai rata-rata *Investment to Net Sales* (IONS) adalah 1.03698 dengan standar deviasinya bernilai 1.426717.
- 3) Variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) atau keputusan pendanaan sebagai variabel independen dalam penelitian ini, memiliki rentang nilai 0.192 hingga 8.846. Dimana nilai pendanaan terendah dimiliki oleh PT. Delta Jakarta. Tbk dan PT. Ultrajaya Milk Industry & Tranding Co. Tbk, pada tahun 2016 dan nilai pendanaan tertinggi dimiliki oleh PT. Tiga Pilar Sejahtera. Tbk, pada tahun 2012. Nilai rata-rata *Debt to Equity Ratio* (DER) 1.13904 dengan standar deviasinya bernilai 0.938189.

Grafik Pergerakan Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Nilai Perusahaan

100%